

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai prosedur pemeriksaan *Hysterosalpingography* pada klinis *infertilitas sekunder* di Instalasi Radiologi RSUD RA. Kartini Jepara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Prosedur pemeriksaan HSG di Instalasi Radiologi RSUD RA. Kartini Jepara dilakukan pada hari ke 9-10 dari HPHT setelah pasien melakukan persiapan dan menandatangani *informed consent*. Menggunakan media kontras *iodium water-soluble* dengan konsentrasi 370 mg/ml yang dicampur dengan NaCL menggunakan perbandingan 1:1. Proyeksi yang digunakan yaitu proyeksi AP Polos *Pelvis*, kemudian dilakukan pemasukan media kontras sebanyak 5 ml dalam sekali injeksi pada AP *Post* Kontras. Setelah itu, media kontras dimasukkan kembali 2 ml kemudian dibuat proyeksi RPO dan LPO. Setelah pemeriksaan, pasien diminta buang air kecil kemudian dilakukan pengambilan foto proyeksi AP *Post Miksi*.
- 6.1.2 Alasan digunakannya pencampuran media kontras dengan NaCL pada pemeriksaan HSG pada kasus *infertilitas sekunder* di Instalasi Radiologi RSUD RA. Kartini Jepara adalah untuk kenyamanan pasien sehingga rasa nyeri pada pasien bisa diminimalisir, menghemat dosis media kontras yang digunakan sehingga mengurangi resiko alergi, memudahkan dokter spesialis radiologi dalam memasukkan media kontras. Dikarenakan media kontras dengan konsentrasi 370 mg/ml memiliki kepekatan yang sangat tinggi sehingga diperlukan pencampuran dengan NaCL agar kepekatannya menurun.

6.2 Saran

Saran yang dapat Penulis berikan terkait prosedur pemeriksaan *hysterosalpingography* pada kasus *infertilitas sekunder* di Instalasi Radiologi



RSUD RA. Kartini Jepara adalah:

- 6.2.1 Sebaiknya pasien tetap melakukan persiapan urus-urus dengan obat *supossitoria* supaya *feses* dan gas tidak mengganggu gambaran radiograf, sehingga hasil radiografnnya bisa maksimal.
- 6.2.2 Sebaiknya pasien diberikan obat anti nyeri sebelum pemeriksaan HSG guna mencegah timbulnya nyeri saat media kontras dimasukkan.
- 6.2.3 Pemeriksaan HSG sebaiknya menggunakan media kontras konsentrasi rendah seperti iopamiro 300 mg/ml dan 350 mg/ml, sehingga tidak perlu dicampur dengan NaCL untuk mengantisipasi kesalahan pencampuran media kontras yang bisa berdampak pada hasil radiograf.



